

**POSISI PERATURAN BANK INDONESIA SEBAGAI
ATURAN PELAKSANA UNDANG-UNDANG NOMOR
21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH
DITINJAU DARI ASPEK HIERARKI PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA**

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Ilmu Hukum Ekonomi Syariah**

**Oleh
Drs. Syamsi Bahrin
NIM. 13.02541161**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
Tahun 2015**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Syamsi Bahrn
NIM : 13.02541161
Tempat/Tgl. Lahir : Tapin, 14 Januari 1966
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul: “Posisi Peraturan Bank Indonesia sebagai Aturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Ditinjau dari Aspek Hierarki Peraturan Perundang-undangan di Indonesia” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 30 November 2015

Yang membuat pernyataan,

SYAMSI BAHRUN

PERSETUJUAN TESIS

POSISI PERATURAN BANK INDONESIA SEBAGAI ATURAN PELAKSANA UNDANG-UNDANG NOMOR 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH DITINJAU DARI ASPEK HIERARKI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Drs. Syamsi Bahrin
NIM. 13.02541161

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat
diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Jalaluddin, M.Hum.

Dr. H. A. Sukris Sarmadi, M.H.

Tanggal, 30 November 2015

Tanggal, 30 November 2015

PENGESAHAN TESIS

POSISI PERATURAN BANK INDONESIA SEBAGAI ATURAN PELAKSANA UNDANG-UNDANG NOMOR 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH DITINJAU DARI ASPEK HIERARKI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Drs. Syamsi Bahrún
NIM. 13.02541161

Telah Diujikan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Selasa, Tanggal 8 Desember 2015

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A. (Ketua)	1. -----
2. Dr. H. Jalauddin, M.Hum. (Anggota)	2. -----
3. Dr. H. A. Sukris Sarmadi, M.H. (Anggota)	3. -----
4. Dr. Mahmud Yusuf, M.Si. (Anggota)	4. -----

Mengetahui,
Direktur

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag.
NIP. 19621112 198903 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena berkat, rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “Posisi Peraturan Bank Indonesia sebagai Aturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Ditinjau dari Aspek Hierarki Peraturan Perundang-undangan di Indonesia” untuk diajukan dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tesis Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin guna memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Hukum Ekonomi Syariah.

Selesainya penulisan tesis ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis patut menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan tersebut, semoga Allah SWT memberikan balasan dengan pahala yang berlipat ganda, amien yaa Rabbal ‘alamiin.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya tersebut, penulis sampaikan kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., Direktur Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui proposal tesis yang penulis ajukan, serta bantuan berbagai fasilitas belajar di kampus.
2. Bapak Dr. H. Jalaluddin, M.Hum. dan Dr. H. A. Sukris Sarmadi, M.H. selaku pembimbing tesis yang sangat besar jasanya dalam memberikan dorongan,

arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari proses penelitian dan penulisan hingga menjadi sebuah tesis.

3. Bapak para Dosen Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang semuanya itu telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis.
4. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil kepada penulis selama mengikuti pendidikan pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
5. Teristimewa kepada isteri tercinta Mastainah, S.H. dan anak kesayangan penulis Muhammad Zaki Bahrin dan Aida Fitriyana Bahrin yang telah banyak berkorban dan memberikan semangat kepada penulis selama mengikuti kuliah hingga penyelesaian tugas akhir ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini menjadi bagian dari ilmu yang bermanfaat, Amien.

Banjarmasin, November 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Definisi Istilah	11
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Kerangka Teori (tentatif)	16
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II TEORI PEMBENTUKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	
A. Teori Pemahaman Tentang Undang-Undang	23
B. Teori Pembentukan Undang-undang yang Baik	28
C. Teori Hierarki Peraturan Perundang-Undangan	41
D. Teori Pengujian Undang-Undang	50
BAB III ATURAN PELAKSANA UNDANG-UNDANG	
A. Aturan Pelaksana Undang-Undang dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah	56
B. Aturan Pelaksana Undang-Undang Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan	66
BAB IV PEMBAHASAN TENTANG PERATURAN BANK INDONESIA DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	
A. Posisi Peraturan Bank Indonesia Dalam Hierarki Peraturan Perundang-undangan	70
B. Peraturan Bank Indonesia Sebagai Aturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah	82
1. Perbankan Syariah dalam UUD 1945	83
2. Perbankan Syariah dalam Undang-Undang	83
3. Perbankan Syariah dalam Peraturan Pemerintah (PP)	85

4. Perbankan Syariah dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI)	86
5. Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI)	87
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	89
B. Saran-saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	TS	Te da Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha dengan garis di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	DZ	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Shad	SH	Es dan Ha
ض	Dlad	DH	De dan El
ط	Tha	TH	Te dan Ha
ظ	Zha	ZH	Zet dan Ha
ع	‘Ain	‘	Koma (terbalik di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	Ha	H	Ha
و	Waw	W	We
ي	Ya	Y	Ye
ء	Hamzah	...’...	Apostrop

2. Vokal.

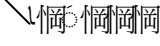

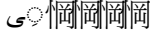

a. Vokal Tunggal.

Tanda atau harkat	Nama	Huruf Latin	Nama
◌---	Fathah	a	a
◌---	Kasrah	i	I
◌---	Dhammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌...ي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
◌...ي	Kasrah dan Ya	iy	i dan y
◌...و	Fathah dan Waw	au	a dan u

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
 	Fathah dan alif Atau ya (alif Magshurah)	<u>a</u>	a dan garis di bawah
	Kasrah dan ya	<u>i</u>	i dan garis di bawah
	Dhammah dan waw	<u>u</u>	u dan garis di bawah

ABSTRACT

SYAMSI BAHRUN, *as the position of Bank Indonesia Regulation Implementing Rules Act No. 21 of 2008 concerning Islamic Banking Seen from Aspects hierarchy of legislation in Indonesia* under the guidance of Dr. H. Jalaluddin, M. Hum. and Dr. H. A. Sukris Sarmadi, M.H. Thesis on Islamic Economics Legal Studies Program Graduate Banjarmasin IAIN Antasari, 2015.

Keyword: *Regulation Implementing Rules Act.*

In this study, explained that the position of Bank Indonesia Regulation as an implementing regulation of the Act No. 21 of 2008 concerning Islamic Banking is not in line with the MPR III of 2000 on Law Resources and Sequence of Legislation and Law Number 12 Year 2011 on the formation of legislation. But based on the provisions stipulated in the legislation in terms of the institutional structure of Bank Indonesia as an institution that memproduct Regulation of Bank Indonesia, the position of Bank Indonesia is within the scope of executive power so that its position is not aligned with the agency president, the product law (Regulation of Bank Indonesia) can not be equated with the Government Regulation (PP). But functionally as the provisions of the implementing legislation, the Regulation of Bank Indonesia can be aligned with government regulation if the law ordered further arrangements with Bank Indonesia Regulation even within the scope of duties and authority of Bank Indonesia as the Central Bank independent (as stipulated in the Constitution) Government should not be involved arranging let alone a government regulation, based on Bank Indonesia Regulation it may be included in the substance of the hierarchy of legislation. Command Act to further regulate so-called "*functional hierarchy*" in which the order of the hierarchy is determined based on the principle of "*delegation and subdelegation of rule-making power*". While the "*hierarchy sturktural*" is the order of legislation that was higher against the legislation that is lower, formally predetermined order by Act No. 12 of 2011.

Regulation of Bank Indonesia as the rules implementing Law No. 21 of 2008 concerning Islamic Banking when viewed partially from the hierarchy of legislation it is clearly not appropriate, but from the viewpoint of comprehensive, although Bank Indonesia Regulation is not included in any of the hierarchy of rules legislation, but was ordered by the Act to further regulate in some verse in or with Bank Indonesia Regulation. In the logic of the law of Bank Indonesia Regulation is essentially a place that align with government regulation in the hierarchy of legislation as specifically instructed by law to set up Islamic banking. Judging from the legal aspects of the hierarchy of legislation is confirmed and the analogy with the legislation (UUD 1945 Section 23D and the Law on Bank Indonesia), Bank

Indonesia Regulation has the right to be the rule implementing Law No. 21 of 2008 concerning Islamic Banking.